

## LAMPIRAN 1. KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH TANTANGAN PROFESI, NILAI PRIBADI (PERSONAL VALUE), NILAI PEKERJAAN (JOB VALUE), BUDAYA KERJA (WORK CULTURE) DAN PENGEMBANGAN KARIER (CAREER CLARITY) TERHADAP PROFESIONALITAS ASN DENGAN PEMBELAJARAN INDIVIDUAL DAN BERBAGI PENGETAHUAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN BARITO TIMUR

### DATA IDENTITAS RESPONDEN

ESELON JABATAN RESPONDEN (Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban dibawah)

- A. ESELON II
- B. ESELON III
- C. ESELON IV

### DAFTAR PERNYATAAN

Berilah tanda silang (X) pada salah satu pernyataan yang paling sesuai dengan pendapat dan kondisi Anda

- |     |                       |                 |
|-----|-----------------------|-----------------|
| STS | : Sangat Tidak Setuju | Bobot Nilai : 1 |
| TS  | : Tidak Setuju        | Bobot Nilai : 2 |
| N   | : Netral/Ragu-ragu    | Bobot Nilai : 3 |
| S   | : Setuju              | Bobot Nilai : 4 |
| SS  | : Sangat Setuju       | Bobot Nilai : 5 |

### I. PERNYATAAN TENTANG TANTANGAN PROFESI (X1)

NO	PERNYATAAN/PERSEPSI PEGAWAI TENTANG TANTANGAN PROFESI	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	ASN seharusnya memiliki semangat untuk berprestasi dan bertindak (achievement and action)					
2	ASN seharusnya memiliki kemampuan pelayanan yang meliputi kompetensi-kompetensi empati dan orientasi pada kepuasan pelanggan.					
3	ASN seharusnya memiliki kemampuan mempengaruhi orang lain yang meliputi kompetensi-kompetensi: (1) mendukung dan mempengaruhi; (2) kesadaran berorganisasi; (3) membangun hubungan kerja.					
4	ASN seharusnya memiliki kemampuan manajerial dengan cakupan kompetensi sebagai berikut: (1) kemampuan memberi dukungan; (2) keberanian memberi perintah dan memanfaatkan kekuasaan jabatan; (3) kerja kelompok dan kerja sama; dan (4) kepemimpinan kelompok.					

NO	PERNYATAAN/PERSEPSI PEGAWAI TENTANG TANTANGAN PROFESI	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
5	ASN seharusnya memiliki daya fikir yang mencakup kompetensi-kompetensi : (1) berfikir analitik; (2) bersikap konseptual; (3) keahlian teknis.					
6	ASN seharusnya memiliki efektivitas individu yang mencakup kompetensi-kompetensi : (1) pengendalian diri; (2) kepercayaan diri; (3) fleksibilitas; dan (4) komitmen pada organisasi.					
7	ASN tidak harus memiliki pengalaman					
8	ASN seharusnya tidak memiliki target yang akan dicapai dan dilakukan berdasarkan kurun waktu tertentu berdasarkan kuantitas, merupakan ukuran jumlah atau banyaknya hasil kerja dan penggunaan waktu yang dicapai oleh seorang pegawai. Yang dimaksud jumlah kerja adalah banyaknya tugas pekerjaan dan dapat dikerjakan sedangkan penggunaan waktu adalah banyaknya waktu yang digunakan dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan.					
9	ASN seharusnya tidak memiliki target yang akan dicapai dan dilakukan berdasarkan kurun waktu tertentu berdasarkan kualitas merupakan ukuran mutu setiap hasil kerja yang dicapai oleh seorang pegawai. Kualitas kerja dapat diukur melalui ketepatan, kelengkapan dan kerapian. Yang dimaksud ketepatan adalah ketepatan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan. Yang dimaksud dengan kelengkapan adalah kelengkapan ketelitian dalam melaksanakan tugasnya. Yang dimaksud dengan kerapian adalah kerapian dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya.					

NO	PERNYATAAN/PERSEPSI PEGAWAI TENTANG TANTANGAN PROFESI	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
10	ASN seharusnya tidak memiliki target yang akan dicapai dan dilakukan berdasarkan kurun waktu tertentu berdasarkan waktu merupakan ukuran lamanya proses setiap hasil kerja yang dicapai oleh seorang pegawai. Ketepatan waktu berhubungan dengan waktu penyelesaian tugas (pekerjaan) sesuai dengan waktu yang diberikan. Visi dan misi organisasi akan tercapai apabila pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, yaitu ketetapan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan dan pekerjaan selesai pada saat dibutuhkan.					
11	ASN seharusnya tidak memiliki target yang akan dicapai dan dilakukan berdasarkan kurun waktu tertentu berdasarkan Biaya merupakan besaran jumlah anggaran yang digunakan setiap hasil kerja oleh seorang pegawai. Dalam melaksanakan tugasnya para pegawai diharapkan dapat menggunakan segala sumber daya keuangan yang ada didalam organisasi yang bersangkutan dalam membantu menyelesaikan tugas pekerjaan baik dari segi waktu maupun hasil kerja.					
12	ASN seharusnya memiliki perilaku kerja berdasarkan orientasi pelayanan merupakan sikap dan perilaku kerja PNS dalam memberikan pelayanan kepada yang dilayani antara lain meliputi masyarakat, atasan, rekan sekerja, unit kerja terkait, dan/atau instansi lain.					
13	ASN seharusnya memiliki perilaku kerja berdasarkan integritas merupakan kemampuan atau konsistensi dan keteguhan seorang PNS untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai luhur, norma dan etika dalam organisasi.					

NO	PERNYATAAN/PERSEPSI PEGAWAI TENTANG TANTANGAN PROFESI	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
14	ASN seharusnya memiliki perilaku kerja berdasarkan komitmen merupakan kemauan dan kemampuan seorang PNS untuk dapat menyeimbangkan antara sikap dan tindakan untuk mewujudkan tujuan organisasi dengan mengutamakan kepentingan dinas daripada kepentingan diri sendiri, seseorang, dan/atau golongan.					
15	ASN seharusnya memiliki perilaku kerja berdasarkan disiplin merupakan kesanggupan seorang PNS untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan atau peraturan kedinasan yang apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhkan sanksi.					
16	ASN seharusnya memiliki perilaku kerja berdasarkan kerjasama merupakan kemauan dan kemampuan seorang PNS untuk bekerja sama dengan rekan sekerja, atasan, bawahan baik dalam unit kerjanya maupun instansi lain dalam menyelesaikan suatu tugas dan tanggung jawab yang diembannya.					
17	ASN seharusnya memiliki perilaku kerja berdasarkan kepemimpinan merupakan kemampuan dan kemauan PNS (diperuntukkan bagi pejabat struktural) untuk memotivasi dan mempengaruhi bawahan atau orang lain yang berkaitan dengan bidang tugasnya demi tercapainya tujuan organisasi. Dalam suatu organisasi diperlukan seorang pemimpin yang baik yang dapat mengarahkan bawahannya agar organisasi dapat mencapai tujuannya.					

**II. PERNYATAAN TENTANG NILAI PRIBADI (PERSONAL VALUE) (X2)**

NO	PERNYATAAN/PERSEPSI PEGAWAI TENTANG NILAI PRIBADI (PERSONAL VALUE)	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	ASN seharusnya memiliki conformity yang dominan dalam dirinya akan mempunyai pengendalian akan tindakannya, khususnya pengendalian akan kecenderungan dan impuls-impuls yang mengarahkan pada kemungkinan untuk kecewa atau bahkan menyakiti orang lain dan melanggar ekspektasi sosial atau norma.					
2	ASN seharusnya tidak memiliki Nilai Tradition yakni mempunyai rasa hormat, komitmen, dan penerimaan akan peraturan yang telah diatur oleh suatu budaya ataupun agama. Sifatnya : Menghormati tradisi, sederhana, rendah hati, ikhlas, tulus, dan menerima hidup apa adanya.					
3	ASN seharusnya memiliki Benevolence, Nilai ini mengarahkan individu untuk melestarikan dan meningkatkan kesejahteraan orang-orang yang berada dalam suatu kelompok atau lingkungan, terutama orang-orang terdekat, seperti keluarga ataupun kelompoknya. Nilai ini menekankan pada kesukarelaan untuk meningkatkan kesejahteraan orang lain. Sifatnya : Suka membantu, jujur, pemaaf, bertanggung jawab, teman yang baik, pasangan yang baik, memiliki rasa saling memiliki yang tinggi.					
4	ASN seharusnya memiliki nilai Universalism yakni memiliki pemahaman, apresiasi, toleransi dan rasa pentingnya melindungi kesejahteraan semua orang dan juga alam atau lingkungan.					

NO	PERNYATAAN/PERSEPSI PEGAWAI TENTANG TANTANGAN PROFESI	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
5	ASN seharusnya tidak memiliki nilai Self-Direction, yakni Nilai yang mengarahkan individu untuk mempunyai pemikiran yang independen atau bebas, individu yang mempunyai self-direction yang dominan dalam dirinya dapat memutuskan, membuat, dan mencari tahu atau menyelidiki kembali suatu hal. Sifatnya : Kreatif, bebas, memilih tujuannya sendiri, rasa ingin tahu yang tinggi, dan mandiri.					
6	ASN seharusnya tidak memiliki nilai Stimulation, yakni mempunyai dominan nilai ini mudah merasakan kegembiraan atau keceriaan, senang terhadap hal yang baru, dan senang pada tantangan hidup. Sifatnya : Senang memiliki hidup yang bervariasi (tidak monoton), hidup yang menyenangkan dan menantang.					
7	ASN seharusnya memiliki nilai Hedonism, yakni Nilai ini mengarahkan pada kesenangan dan kenikmatan diri sendiri. Sifatnya : Kesenangan dan gratifikasi untuk diri sendiri, menikmati hidup, dan memanjakan diri.					
8	ASN seharusnya memiliki nilai Achievement, yakni didalam dirinya akan mengejar kesuksesan personal dengan menunjukkan kompetensinya berdasarkan standar sosial.					
9	ASN seharusnya memiliki nilai Power, yakni mempunyai karakteristik status sosial serta martabat, pengendalian atau dominasi akan orang lain maupun sumber-sumber daya alam. Sifatnya : Mempunyai otoritas, kekuatan sosial, selalu menjaga kesan publik dan pengakuan sosial.					
10	ASN seharusnya memiliki nilai Security, Nilai ini mengarahkan kepada rasa keamanan, keharmonian, dan kestabilan sosial pada suatu hubungan dengan orang lain maupun dengan diri sendiri. Security mencakup perhatian individu yang utama atau sehari-hari seperti kebersihan maupun perhatian yang lebih besar seperti keamanan nasional. Sifatnya : Keamanan keluarga, keamanan nasional, kebersihan, kelembutan, kesehatan, tata sosial, dan rasa saling memiliki.					

### III. PERNYATAAN TENTANG NILAI PEKERJAAN (JOB VALUE) (X3)

NO	PERNYATAAN/PERSEPSI PEGAWAI TENTANG NILAI PEKERJAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	ASN seharusnya memiliki Gaji, Imbalan yang di berikan oleh pemberi kerja kepada pegawai, yang penerimaannya bersifat rutin dan tetap setiap bulan walaupun tidak masuk kerja maka gaji akan tetap diterima secara penuh.					
2	ASN seharusnya tidak memiliki insentif, Penghargaan atau ganjaran yang diberikan untuk memotivasi para pekerja agar produktivitas kerjanya tinggi, sifatnya tidak tetap atau sewaktu-waktu.					
3	ASN seharusnya tidak memperoleh bonus, Pembayaran sekaligus yang diberikan karena memenuhi sasaran kinerja.					
4	ASN seharusnya tidak memperoleh upah, Pembayaran yang diberikan kepada pegawai dengan lamanya jam kerja.					
5	ASN seharusnya memiliki premi, adalah sesuatu yang diberikan sebagai hadiah atau derma atau sesuatu yang dibayarkan ekstra sebagai pendorong atau perancang atau sesuatu pembayaran tambahan di atas pembayaran normal.					
6	ASN seharusnya memiliki pengobatan, di dalam kompensasi adalah pemberian jasa dalam penanggulan resiko yang dikaitkan dengan kesehatan pegawai.					
7	ASN seharusnya memiliki asuransi, merupakan penanggulangan risiko atas kerugian, kehilangan manfaat dan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti.					

NO	PERNYATAAN/PERSEPSI PEGAWAI TENTANG NILAI PEKERJAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
8	ASN seharusnya memiliki menyenangi Pekerjaannya.					
9	ASN seharusnya memiliki mencintai Pekerjaannya.					
10	ASN seharusnya kurang memiliki moral Kerja Positif.					
11	ASN seharusnya kurang memiliki disiplin Kerja.					
12	ASN seharusnya memiliki prestasi Kerja.					
13	ASN seharusnya memiliki kepuasan Terhadap Pemberian Gaji.					
14	ASN seharusnya memiliki kepuasan Terhadap Promosi.					
15	ASN seharusnya memiliki kepuasan Terhadap Atasan.					

#### IV. PERNYATAAN TENTANG BUDAYA KERJA (X4)

NO	PERNYATAAN/PERSEPSI PEGAWAI TENTANG BUDAYA KERJA	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	ASN seharusnya memiliki disiplin; Perilaku yang senantiasa berpijak pada peraturan dan norma yang berlaku di dalam maupun di luar Instansi. Disiplin meliputi ketaatan dengan peraturan perundang-undangan, prosedur, berlalu lintas, waktu kerja, berinteraksi dengan mitra, dan sebagainya.					
2	ASN seharusnya tidak memiliki keterbukaan; Kesiapan untuk memberi dan menerima informasi yang benar dari dan kepada sesama mitra kerja untuk kepentingan Instansi.					
3	ASN seharusnya memiliki saling menghargai; Perilaku yang menunjukkan penghargaan dengan individu, tugas dan tanggung jawab orang lain sesama mitra kerja.					
4	ASN seharusnya memiliki kerjasama; Kesiapan untuk memberi dan menerima kontribusi dari dan atau kepada mitra kerja dalam mencapai sasaran dan target Instansi.					



**V. PERNYATAAN TENTANG PENGEMBANGAN KARIER (X5)**

NO	PERNYATAAN/PERSEPSI PEGAWAI TENTANG PENGEMBANGAN KARIER	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	ASN seharusnya diperlakukan yang adil dalam berkarir yang mana hanya bisa terwujud apabila kriteria promosi didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan yang objektif, rasional dan diketahui secara luas dikalangan pegawai.					
2	ASN seharusnya mendapatkan kepedulian oleh para atasan langsung atau keterlibatan atasan langsung mereka dalam perencanaan karir masing-masing. Salah satu bentuk kepedulian itu adalah memberikan umpan balik kepada para pegawai tentang pelaksanaan tugas masing-masing sehingga para pegawai tersebut mengetahui potensi yang perlu diatasi.					
3	ASN seharusnya memiliki akses kepada informasi tentang berbagai peluang untuk dipromosikan. Akses ini sangat penting terutama apabila lowongan yang tersedia diisi melalui proses seleksi internal yang sifatnya kompetitif . Jika akses demikian tidak ada atau sangat terbatas para pekerja akan mudah beranggapan bahwa prinsip keadilan dan kesamaan dan kesempatan untuk dipertimbangkan, untuk dipromosikan tidak diterapkan dalam organisasi.					
4	ASN seharusnya memiliki minat untuk dipromosikan.					
5	ASN seharusnya memiliki tingkat kepuasan, dimana pegawai puas apabila ia dapat mencapai tingkat tertentu dalam karirnya meskipun tidak banyak anak tangga karir yang berhasil dinaikinya.					

**VI. PERNYATAAN TENTANG PEMBELAJARAN INDIVIDUAL (INDIVIDUAL LEARNING) (Z1)**

NO	PERNYATAAN/PERSEPSI PEGAWAI TENTANG PEMBELAJARAN INDIVIDUAL	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	ASN seharusnya memiliki pengembangan Sistem Berpikir.					
2	ASN seharusnya tidak memiliki pengembangan model mentalitas.					
3	ASN seharusnya memiliki keahlian personal.					
4	ASN seharusnya memiliki kerjasama Tim.					
5	ASN seharusnya tidak memiliki fleksibilitas					

**VII. PERNYATAAN TENTANG BERBAGI PENGETAHUAN (KNOWLEDGE SHARING) (Z2)**

NO	PERNYATAAN/PERSEPSI PEGAWAI TENTANG BERBAGI PENGETAHUAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	ASN seharusnya kurang memiliki sosialisasi merupakan proses sharing dan penciptaan tacit knowledge melalui interaksi dan pengalaman langsung.					
2	ASN seharusnya memiliki eksternalisasi merupakan pengartikulasian tacit knowledge menjadi explicit knowledge melalui proses dialog dan refleksi.					
3	ASN seharusnya memiliki kombinasi merupakan proses konversi explicit knowledge menjadi explicit knowledge yang baru melalui sistemisasi dan pengaplikasian explicit knowledge dan informasi.					
4	ASN seharusnya tidak memiliki internalisasi merupakan proses pembelajaran dan akuisisi knowledge yang dilakukan oleh anggota organisasi terhadap explicit knowledge yang disebarkan ke seluruh organisasi melalui pengalaman sendiri sehingga menjadi tacit knowledge anggota organisasi.					

**VIII. PERNYATAAN TENTANG PROFESIONALITAS (Y)**

NO	PERNYATAAN/PERSEPSI PEGAWAI TENTANG PROFESIONALITAS	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	ASN seharusnya memiliki kemampuan menghayati pekerjaan dengan sikap mental positif.					
2	ASN seharusnya tidak memiliki kemampuan untuk memutuskan.					
3	ASN seharusnya tidak memiliki berani mengambil pilihan dan risiko.					
4	ASN seharusnya memiliki kemampuan menggunakan pengalaman.					
5	ASN seharusnya tidak memiliki kemampuan membangun tanggungjawab pribadi.					
6	ASN seharusnya memiliki kemampuan mencari, memanfaatkan dan membuat peluang.					
7	ASN seharusnya kurang memiliki kemampuan untuk mendapatkan informasi.					
8	ASN seharusnya memiliki memiliki keahlian khusus dan keterampilan teknis.					
9	ASN seharusnya memiliki kemampuan untuk menghasilkan produk dan berkualitas.					
10	ASN seharusnya tidak memiliki mampu menyelesaikan konflik dengan elegan.					